

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DALAM BEI

Wenny & Rini Tri Hastuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: Wennywongso@yahoo.com

Abstract: *The purpose of this thesis is to determine the effect of return on assets, return on equity, earnings per share, and net profit margin to stock price of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique in this study used a purposive sampling technique with the total sample of 73 sample data from 27 companies of LQ45 in the period 2016-2018. The data used in this study is secondary data which is processed using SPSS program version 20. The results of this study indicate that return on equity and earnings per share have significant effect on stock price, while return on assets and net profit margin have no significant effect on stock price.*

Keywords : *Return On Assets, Return On Equity, Earnings Per Share, Net Profit Margin, and Stock Price.*

Abstrak: Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on assets, return on equity, earnings per share, dan net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel sebesar 73 sampel data dari 27 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 pada periode tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* dan *earnings per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *return on assets* dan *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Earnings Per Share, Net Profit Margin, dan Harga Saham.*

Latar Belakang

Investasi adalah sebuah komitmen dalam menyalurkan dana dan sumber daya lain hingga periode tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang (Tandelilin, 2007). Investasi mempunyai banyak kategori yaitu investasi obligasi, saham, reksa dana hingga properti dan semua jenis investasi memiliki jangka waktunya masing-masing. Sebelumnya, investasi kurang diminati karena sangat berisiko dan kurangnya pengetahuan mengenai investasi. Dengan berjalannya waktu, semakin meningkatnya pembelajaran mengenai seluk beluk dan cara berinvestasi serta adanya peraturan pemerintah yang mendukung dalam kegiatan investasi pasar modal, sehingga meningkatkan minat masyarakat.

Berdasarkan penjelasan (Abi dan Hariyadi, 2002 dalam Jesty, Paulina & Dedy, 2017) pasar modal memberikan beberapa manfaat yaitu berupa wahana investasi bagi investor,

penyebaran persentase kepemilikan perusahaan yang tertuju pada semua kalangan, baik kalangan atas hingga menengah. Pedoman yang diperlukan investor ketika berada dalam pasar modal yang berupa indikator harga saham yaitu indeks harga saham. Setiap perusahaan yang akan menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Sebelum memutuskan memilih emiten untuk ditanamkan dananya oleh investor, calon investor memerlukan laporan keuangan perusahaan yang transparan untuk menilai hasil kinerja perusahaan.

Dalam laporan keuangan dapat diketahui informasi profitabilitas yang merupakan informasi yang sangat mendapatkan perhatian khusus dari calon investor. Rasio profitabilitas memberikan penilaian secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasi. Semakin tinggi tingkat profit maka akan mendorong banyak investor untuk menanamkan dananya untuk membeli saham tersebut. Namun apabila tingkat profitabilitas yang turun akibat melemahnya tingkat penjualan pada sektor tertentu mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan dananya pada emiten tersebut. Hal ini mengakibatkan harga saham menjadi turun karena tingkat permintaan berkurang.

Kajian Teori

Teori *Signalling*, Perusahaan dengan prospek yang baik bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan para pemangku kepentingannya. Memberikan hasil kinerja yang baik melalui laporan keuangan perusahaan dan perubahan posisi keuangan merupakan aspek dalam penilaian investor terhadap kinerja manajemen. Informasi tersebut pada hakekatnya menyajikan gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini, maupun masa yang mendatang bagi kelangsungan hidup dan efeknya terhadap perusahaan. Perusahaan dengan nilai kinerja yang baik akan membedakan mereka dengan perusahaan dengan nilai yang tidak bagus atau standar. Perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi kepada calon investor mengenai kondisi pasarnya sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Ross, 1977).

Indeks LQ45 dibentuk dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada bulan Februari 1997 (www.idx.co.id). Indeks ini berisi 45 emiten dengan tingkat likuiditas yang tinggi. Persyaratan untuk dapat menjadi bagian dari indeks LQ45 yaitu perusahaan harus terdaftar dalam BEI paling cepat tiga bulan. Perusahaan dapat masuk kedalam 60 besar dengan tingkat perdagangan saham paling tinggi dalam satu tahun terakhir, hal ini sesuai dengan (Jogiyanto, 2008 dalam Abhimada dkk, 2016).

Harga saham adalah harga per satuan lembar saham di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator manajemen perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan. Kesuksesan dalam meningkatkan profit akan memberikan kepuasan kepada para investor. Harga saham yang terus meningkat menggambarkan nilai perusahaan yang baik sehingga akan memudahkan manajemen dalam mendapatkan modal atau dana dari pihak luar. Harga saham yang mengalami peningkatan terus juga akan menaikkan jumlah dividen yang akan diperoleh para investor.

Return on assets atau dapat disebut juga pengembalian atas aset adalah rasio hasil yang didapatkan dari tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan. Perhitungan total aset terdiri dari banyaknya hutang ditambah jumlah modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman, sehingga pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

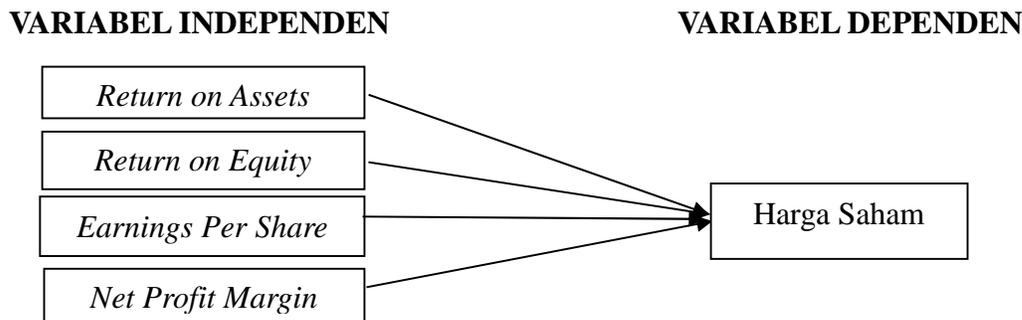
ROE adalah rasio yang menghitung pendapatan perusahaan berdasarkan jumlah modal

sendiri. Menurut Lukman Syamsuddin (2009, hal 64) perhitungan ROE berdasarkan dana yang ditanamkan dalam perusahaan oleh pemilik perusahaan ataupun pemegang saham dalam menghitung profitabilitas yang akan diterima.

EPS adalah bagian dari perhitungan laba perusahaan yang didapatkan dari setiap lembar saham yang beredar selama periode berlangsung, diperhitungkan dari total pendapatan untuk pemegang saham biasa dibagi dengan jumlah saham beredar (Gitman, 2003). Semakin besar EPS yang didapatkan dari setiap lembar saham, memberikan dampak langsung kepada investor sehingga akan membuat investor semakin senang dan mengambil keputusan untuk menambah jumlah lembar saham yang akan dibeli.

NPM digunakan untuk mendapatkan perhitungan laba bersih berdasarkan satu rupiah penjualan yang dihasilkan perusahaan pada suatu periode. Tujuan setiap perusahaan ialah mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya namun biaya yang dikeluarkan harus ditekan seminimal mungkin (Abdullah, 2005:56). perhitungan NPM membantu manajemen dalam mengambil keputusan untuk mengurangi biaya-biaya yang tidak diperlukan dalam penjualan meskipun harga yang harus dibayar oleh pembeli sama. Perhitungan NPM diharapkan mampu memberikan sinyal kepada manajemen dan mampu memberikan cerminan terhadap keadaan perusahaan yang sedang dialami.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.
Kerangka Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *Return on assets* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
- H2: *Return on equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
- H3: *Earnings per share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
- H4: *Net profit margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

Metodologi

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini ialah sampel yang ada di dalam penelitian yang berasal dari laporan keuangan tahunan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 hingga 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara tidak acak (*non-probability sampling*) dan menggunakan *purposive sampling*.

Sampel perusahaan yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 27 perusahaan untuk tahun 2016-2018, sehingga total untuk 3 tahun adalah sebanyak 81 data. Semua data-data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id. Semua informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan pada tahun 2016-2018 yang sudah di audit.

Obyek penelitian ini adalah variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham sedangkan variabel independen yang digunakan adalah *return on assets*, *return on equity*, *earnings per share*, *net profit margin*.

ROA menghitung tingkat pengembalian yang dihasilkan dengan sumber daya aset yang dimiliki, dan bagaimana kekuatan manajer dalam memanfaatkan aset perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung *return on assets* adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

ROE yang menghitung antara laba bersih dengan modal yang dimiliki perusahaan. Modal perusahaan dapat berupa saham preferen dan saham biasa yang telah diinvestasikan oleh para investor dalam periode yang diinginkan untuk mendapatkan keuntungan dari kinerja perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on equity* yaitu:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

EPS adalah banyaknya keuntungan yang didapat seorang investor dari setiap kepemilikan saham yang dimiliki. Rasio ini menjadi bagian dalam perhitungan ketika perusahaan akan membagikan devidennya. Rumus yang digunakan untuk menghitung *earnings per share* yaitu:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Total pendapatan untuk pemegang saham biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

NPM adalah rasio yang menghitung pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan melalui perhitungan laba bersih dengan penjualan bersih. Laba yang diterima kemudian dikurangi dengan beban pajak yang harus dibayar perusahaan sehingga didapatkanlah hasil laba bersih atas kinerja perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net profit margin* adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif adalah suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai variabel-variabel yang diuji di dalam penelitian. Statistik deskriptif digunakan dengan menghitung nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) dan standar deviasi dari setiap variabel dalam penelitian ini. Variabel *return on assets* (ROA) besar nilai *minimum*nya yaitu 0,05 dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang. Tbk pada tahun 2016. Nilai *maximum* yang didapat sebesar 0,64 berada di perusahaan Matahari Departement store. Tbk pada tahun 2016. Besar rata-rata atau *mean* yang dimiliki oleh ROA yaitu sebesar 0,2670 dan nilai standar deviasi yang dihasilkan yaitu 0,14128. Pada variabel *return on equity* (ROE), nilai *minimum* yang didapatkan sebesar 0,06 yaitu berada pada perusahaan Aneka Tambang. Tbk pada tahun 2016. Besar 1,04 pada data *maximum* dimiliki oleh perusahaan Matahari Departemen Store pada tahun 2016. Besar nilai *mean* dan standar deviasi variabel ROE yaitu 0,4298 dan 0,14933.

Variabel EPS (*earnings per share*) dengan nilai *minimum* sebesar 1,64 yang terdapat pada perusahaan Aneka Tambang. Tbk pada tahun 2016. Nilai *maximum* yang pada variabel EPS (*earnings per share*) sebesar 117,65 yang berada pada perusahaan Media Nusantara Citra. Tbk pada tahun 2016. Kemudian nilai *mean* yang terhitung dalam variabel EPS (*earnings per share*) sebesar 19,1373 dan nilai standar deviasi yang dimiliki sebesar 18,42896. Variabel NPM (*net profit margin*) memiliki besar nilai *minimum* yaitu sebesar 0,08 dimiliki oleh perusahaan Aneka Tambang. Tbk pada tahun 2016. Kemudian besar nilai *maximum* NPM (*net profit margin*) sebesar 0,71 yang berada pada perusahaan PT Bumi Serpong Damai. Tbk pada tahun 2017. Variabel NPM (*net profit margin*) mempunyai besaran nilai *mean* yaitu 0,3811 dan nilai standar deviasinya sebesar 0,13314. Harga saham menunjukkan nilai *minimum* yang dicatat sebesar 17,66 berada pada perusahaan Lippo Karawaci pada tahun 2018. Kemudian nilai *maximum* pada harga saham sebesar 165,08 dimiliki oleh perusahaan United Tractors. Tbk pada tahun 2018. Besaran nilai *mean* dan standar deviasi yang dapat dilihat berdasarkan tabel sebesar 69,3405 dan 33,83197.

Hasil Uji Asumsi Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel residual yang dihasilkan dari pengolahan data variabel independen dan variabel dependen memberikan hasil terdistribusi normal (Ghozali, 2006:110). Uji normalitas yang digunakan merupakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) ini yaitu apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,155 sehingga nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang menunjukkan korelasi diantara ke 4 variabel independen dalam penelitian ini. Syarat dalam uji multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* yang harus lebih rendah dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih tinggi dari 10 (Ghozali, 2006). Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, data ROA memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,371 dan nilai VIF sebesar 2,698. Pada data ROE nilai *tolerance* yang ditunjukkan sebesar 0,348 dan nilai VIF sebesar 2,873. Untuk data EPS nilai *tolerance* sebesar 0,935 dan nilai VIF sebesar 1,069. Data NPM dengan nilai *tolerance* sebesar 0,814 dan nilai VIF sebesar 1,228 yang mengartikan bahwa NPM tidak memiliki

multikolinearitas. Keempat data variabel independen yang diuji tidak memenuhi syarat multikolinearitas sehingga tidak adanya korelasi pada keseluruhan variabel yang digunakan.

Uji heterokedastisitas dianggap baik ditandai dengan tidak adanya hubungan diantara kedua variabel tersebut. Bila hasil signifikan dari outputs program SPSS menunjukkan nilai dibawah 0,05 maka data tersebut mengandung heterokedastisitas. Dalam pengujian heterokedastisitas ini menggunakan uji glejser. variabel ROA memiliki nilai signifikan sebesar 0,323. Pada variabel ROE, nilai signifikan sebesar 0,099 yang lebih besar dari 0,05. Pada variabel EPS nilai signifikan yang ditunjukkan sebesar 0,079. Pada variabel NPM besar nilai signifikan yaitu sebesar 0,355. Hal ini menandakan keempat variabel tidak mengandung heterokedastisitas karena nilai signifikannya menunjukkan angka diatas 0,05.

Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW Test)* untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Batas bawah yang digunakan (DL) adalah sebesar 1,5071 dan batas atas (DU) yang digunakan sebesar 1,7375. Kemudian untuk mendapatkan nilai persyaratan 4-du yaitu dengan 4-1,7375 menghasilkan nilai sebesar 2,2625. Nilai DW yang dihasilkan sebesar 1,797. Kemudian untuk mengetahui apakah nilai dw memenuhi persyaratan $du < d < 4-du$ maka akan dimasukkan angka yang tertera sesuai dengan ketentuannya yaitu $1,7373 < 1,797 < 2,2625$. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa data sampel yang digunakan tidak mengandung gejala autokorelasi.

Hasil Analisis Data

Uji F berguna untuk mencari tau hubungan yang ada antara variabel dependen terhadap variabel independen. Uji F ini akan menguji pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *earnings per share*, dan *net profit margin* terhadap harga saham dalam indeks LQ45 secara simultan. Pengujian ini menggunakan uji kelayakan model dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil pengujian, model regresi yang menunjukkan uji F mempunyai nilai sebesar 8,796 dengan nilai signifikan 0,000. Hal ini berarti variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return on assets*, *return on equity*, *earnings per share*, dan *net profit margin* memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependennya yaitu harga saham yang tergabung dalam indeks LQ45 dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Analisis regresi berganda bertujuan untuk melihat hubungan diantara kedua variabel dan mengukur kearah mana data independen yang berhubungan dengan data dependen.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
	(Constant)	22,741	7,344		3,096	,003
	ROA	44,766	23,176	,312	1,932	,058
1	ROE	-72,814	22,626	-,537	-3,218	,002
	EPS	,480	,112	,437	4,293	,000
	NPM	30,043	16,590	,198	1,811	,075

a. Dependent Variable: HargaSaham

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda yang dapat dibentuk berdasarkan hasil tabel diatas ialah:

$$Y = 22,741 + 44,766 X1 - 72,814 X2 + 0,480 X3 + 30,043 X4 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas, data konstanta menunjukkan angka sebesar 22,741. Hal ini memberikan arti bahwa variabel dependen sebesar 22,741 apabila ke empat variabel independen (*return on assets*, *return on equity*, *earnings per share*, dan *net profit margin*) dianggap tetap atau diabaikan.

Tabel diatas juga menunjukkan hasil uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *return on assets*, *return on equity*, *earnings per share*, dan *net profit margin* serta variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Dapat dilihat pada data variabel independen berupa ROA, nilai signifikan yang diberikan sebesar $0,058 > 0,05$ dan memiliki koefisien regresi sebesar 44,766. Sehingga pada variabel independen yang pertama dapat diartikan bahwa ROA memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap harga saham.

Pada data variabel independen berupa ROE, nilai signifikan yang diberikan sebesar 0,002. Hal ini berarti ROE memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan yang ditunjukkan berada dibawah ketentuan 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar -72,814. Sehingga pada variabel independen yang kedua dapat diartikan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham.

Variabel EPS, nilai signifikan yang diberikan sebesar 0,000. Hal ini berarti EPS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan yang ditunjukkan berada dibawah ketentuan 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,480. Sehingga pada variabel independen yang ketiga dapat diartikan bahwa EPS memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

Variabel NPM, nilai signifikan yang diberikan sebesar 0,075. Hal ini berarti NPM memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikan yang ditunjukkan berada diatas ketentuan 0,05 dan memiliki koefisien regresi sebesar 30,043. Sehingga pada variabel independen yang keempat dapat diartikan bahwa NPM memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap harga saham.

Diskusi

Pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel *return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel *return on equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel *earnings per share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Pada uji t secara parsial menunjukkan bahwa variabel *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap harga saham.

Penutup

1) Berdasarkan hasil seluruh pengujian yang telah dilakukan, variabel *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS), dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018 menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) dan *net profit margin* (NPM) tidak memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek di luar perusahaan dan bukan hanya tergantung melalui aset yang dimiliki perusahaan serta besarnya penjualan atas barang yang diproduksi perusahaan. Hal tersebut dapat berupa inflasi, kondisi mikro dan makro ekonomi serta keadaan politik dalam negeri. *Return on equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham. Dengan melihat ROE yang negatif dapat disebabkan juga karena investor melihat nilai ROE yang tinggi terkadang dapat membahayakan kondisi perusahaan. Nilai ROE yang tinggi belum tentu disebabkan perusahaan memperoleh *net income* yang tinggi, tetapi dapat disebabkan oleh total ekuitas yang dimiliki perusahaan relatif rendah dibandingkan dengan hutang (modal asing) perusahaan. Pada variabel *earnings per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2) Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu: (1) Penelitian ini menggunakan data sampel sebanyak 73 sampel perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia. Keterbatasan dalam pengambilan sampel ini dikarenakan terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. (2) Periode tahun yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah tahun 2016 hingga 2018. (3) Penelitian ini hanya mengambil 4 variabel independen untuk digunakan dalam meneliti pengaruhnya terhadap harga saham. Variabel independen yang digunakan yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earnings per share* (EPS), dan *net profit margin* (NPM). (4) Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 selama 3 tahun secara berturut-turut.

3) Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan diatas: (1) Penelitian dapat dilakukan pada berbagai indeks dan sektor lain yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia, agar tidak terpaku pada sektor tertentu saja dan hasil penelitian dapat bersifat lebih menyeluruh. (2) Periode waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian dapat diperpanjang, agar lebih sesuai dengan kondisi pasar saat ini dan diharapkan mampu lebih akurat. (3) Menambahkan variabel bebas pada penelitian agar hasilnya dapat lebih bervariasi dan pemilihan variabel yang memiliki pengaruh dalam memprediksi harga saham dapat lebih banyak. (4) Dapat menggunakan alat pengujian lain dalam melakukan pengujian data yaitu dengan program *evIEWS*, sebagai pembanding hasil pengujian.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Abdullah, M. Faisal. (2005). Dasar-dasar manajemen keuangan, edisi 2, cetakan 5. Malang: Universitas Muhammadiyah.
- Abhimada Gatuth Satryo, Nur Aini Rokhmania, Pepie Diptyana, (2016). *The influence of profitability ratio, market ratio, and solvency ratio on the share prices of companies listed on LQ 45 Index. The Indonesian Accounting Review*. 6(1). 55 – 66.
- Agus Sartono. (2012). Manajemen keuangan teori dan aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.

- Arthur J Keown et.al. (2001). Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi 7. Jakarta: Salemba empat.
- Astuti, Dewi, (2004). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Besley Scott. And Brigham, Eugene F., (2008), *Essential of managerial finance, 14th edition, Cengage Learning*.
- Brigham dan Houston. (2007). *Essentials of financial management: Dasar-dasar manajemen keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene and Joel F. Houston. (2014). Dasar-dasar manajemen keuangan, Edisi 10. Jakarta.
- Eduardus Tandelilin (2007). Analisis investasi dan manajemen. Portofolio (edisi 1, cetakan 2). Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. (2013). Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab. Bandung: Alfabeta.
- Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan (2017). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 5(1), 105-114.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. cetakan 4. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. (2003), *Principles of manajerial finance. 10th edition, International Edition Financial Series, Boston: Addison-Wesley*.
- Horngren, Charles T., Harrison Walter T. And Oliver, M. Suzanne. (2009). *Accounting, USA: Pearson*.
- Horngren, Charles T., Harrison Walter T. And Oliver, M. Suzanne. (2012). *Accounting, Ninth Edition, New Jersey, USA: Prentice Hall*.
- I Made Sudana. (2011). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Jestry J. Sambelay, Paulina Van Rate, Dedy N. Baramuli. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 periode 2012-2016. *Jurnal EMBA* 5(2), 753-761.
- Jogiyanto. (2008). Teori portofolio dan analisis investasi. Edisi 5, Yogyakarta: BPFE.
- Kanedia Mogonta dan Merinda Pandowo. (2016). *Analyzing the effect of return on assets, return on equity and earnings per share on market share price: a study of LQ-45 mining companies listed on Indonesia stock exchange*. Jurnal EMBA. 4(2). 703-713.
- Karnawi Kamar (2017). *Analysis of the effect of return on equity (ROE) and debt to equity ratio (DER) on stock price on cement industry listed in Indonesia stock exchange (IDX) in the year of 2011-2015. IOSR Journal of Business and Management*. 19(5), 66-76.
- Keith C. Brown, Frank K. Reilly. (2012). *Analysis of investments and management of portfolios*. 10th Edition. USA.
- Lukman Syamsudin. (2009). Manajemen keuangan perusahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. (2004). Metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Meythi., Tan Kwang En., dan Linda Rusli. (2011). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi*, 10(2), 2671-2684.
- Mishkin, Frederic S. Stanley G Eakins (2006). *Financial markets and institution 4th edition*. USA: Pearson Education.

- Munawir (2007). Analisis laporan keuangan. Edisi 4, Yogyakarta: Liberty.
- Rizqi Aning Tyas dan Rishi Septa Saputra (2016). Analisa pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (studi kasus perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2014. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 1(1). 77-91.
- Ross, S.A. (1977). *The determination of financial structure : the incentive signaling approach*. *The Bell Journal of Economics*.
- Sari Puspita Dewi, Rahmat Hidayat (2014). Pengaruh net profit margin dan return on assets terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal ILMAN*. 1(1). 1-10.
- Sugiyono (2009). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno (2012). Manajemen keuangan teori. Konsep dan aplikasi (8thed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Undang-undang pasar modal. Undang-undang no. 8 tahun 1995. LN no. 64 tahun 1995, TLN No. 3608. Indonesia.
- Ursula Tamuntuan. (2015). *Analysing the effect of return on equity, return on assets, and earnings per share toward share price: an empirical study of food and beverage companies listed on Indonesia stock exchange*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.15(5), 446-457.
- www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161217153457-92-180299/pekan-ini-saham-aneka-industri-jeblok-terdalam
- www.finance.detik.com
- www.idx.co.id
- www.onlenpedia.com
- www.spsstatistik.com